



28 Desember 2021

PAPARAN PUBLIK

Daftar Isi

- 03 Sekilas Tentang INTA
- 13 Ikhtisar Keuangan Kuartal III-2021
- 17 Kinerja INTA 2021 dan Ke Depan
- 23 Sesi Tanya Jawab

**SEKILAS
INTA**



INTA memiliki rekam jejak terbukti selama 51 tahun pengalaman

1970 ● ● ●

Mendirikan UD Intraco, perusahaan suku cadang di Jakarta.

1975 ● ● ●

Ubah Entitas Hukum menjadi PT Intraco Penta.

1982-1992 ● ● ●

Distributor untuk merek konstruksi & alat berat kelas dunia: Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, Mahindra, Sinotruk & Sany Palfinger.

1993 ● ● ●

Mencatatkan 30% saham INTA di BEI pada 30 Juni 1993 senilai 29 juta lembar saham (Rp 29 miliar).

1993-2010 ● ● ●

Sebagai penyedia solusi total, mulai dari perdagangan dan layanan konstruksi dan alat berat, sewa, pembiayaan, manufaktur, dan solusi terkait lainnya.

2012 ● ● ●

INTA masuk ke dalam Peringkat Indeks LQ45 di BEI & dinilai sebagai 50 Perusahaan Terbaik oleh Forbes.

2014 ● ● ●

IBFN, anak perusahaan INTA untuk pembiayaan Alat Berat terdaftar di BEI.

2014-2015 ● ● ●

Menetapkan arah baru, visi & misi baru untuk menjadi perusahaan yang membangun ekonomi lokal di 2020 (Q20).

2015 ● ● ●

INTA masuk ke bisnis pembangkit listrik (PLTU) melalui Perjanjian Jual Beli Listrik dari PLN untuk membangun pembangkit listrik tenaga batubara 2x100 MW di Bengkulu senilai 360USD juta.

CCI, anak perusahaan INTA, memperoleh kontrak infrastruktur & fabrikasi dari BUMN, antara lain untuk proyek LRT, minyak & gas, dll.

2016 ● ● ●

Memasuki tahapan penting dalam proyek PLTU. Memperoleh persetujuan penggunaan lahan dari Pelindo II selama 30 tahun, pembiayaan proyek USD270 juta serta mulainya pembangunan PLTU di Bengkulu.

2017 ● ● ●

Mengakuisisi 30% saham PT Petra Unggul Sejahtera, salah satu pemilik PT TJK Power (TJK), pembangkit listrik tenaga batubara di Batam dengan kapasitas 2x55MW. TJK telah beroperasi sejak 2012.

2018 ● ● ●

IPPS, anak perusahaan INTA, dipercaya menjadi distributor Dressta, merek alat berat jenis *dozer* yang dimiliki oleh perusahaan China LiuGong Dressta Machinery. Alat berat Dressta diproduksi di Polandia dan memiliki standar tinggi dengan harga bersaing. IBFN berhasil mencapai Perjanjian Perdamaian dengan para kreditor. Dan mendapatkan investor baru yaitu PT Northcliff Indonesia melalui proses PMHMETD.

2019 ● ● ●

PT Pratama Wana Motor, anak perusahaan INTA melalui IPW, membuka dealer Tata Motors di Balikpapan. PT Tenaga Listrik Bengkulu berhasil melaksanakan *first firing* unit 1.

2020 ● ● ●

Melalui MoU dengan PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), IPPS diberikan kewenangan untuk memasarkan, menjual serta mendistribusikan produk unit alat konstruksi infrastruktur serta suku cadang merek LiuGong.

IPPS juga berhasil mendapat surat penunjukkan dari Blumaq, S.A. sebagai distributor suku cabang produk Blumaq di Indonesia.

2021 ● ● ●

INTA melakukan konsolidasi internal dan efisiensi di dalam organisasi selain mengembangkan produk-produk yang diageni baik LiuGong, Blumaq, maupun produk-produk yang sudah eksis sebelumnya.

PLTU Bengkulu telah beroperasi secara normal dan dapat memenuhi kontrak PLN dengan baik.

Lini Usaha INTA

01

ALAT BERAT/ALAT
KONSTRUKSI &
PENDUKUNG

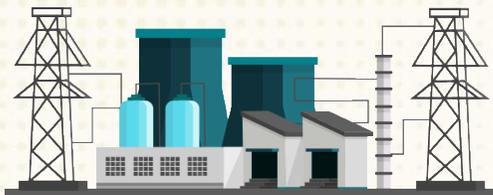


02

JASA
PEMBIAYAAN

03

FABRIKASI &
INFRASTRUKTUR



04

PEMBANGKIT
LISTRIK

Jaringan distribusi INTA tersebar di seluruh Indonesia



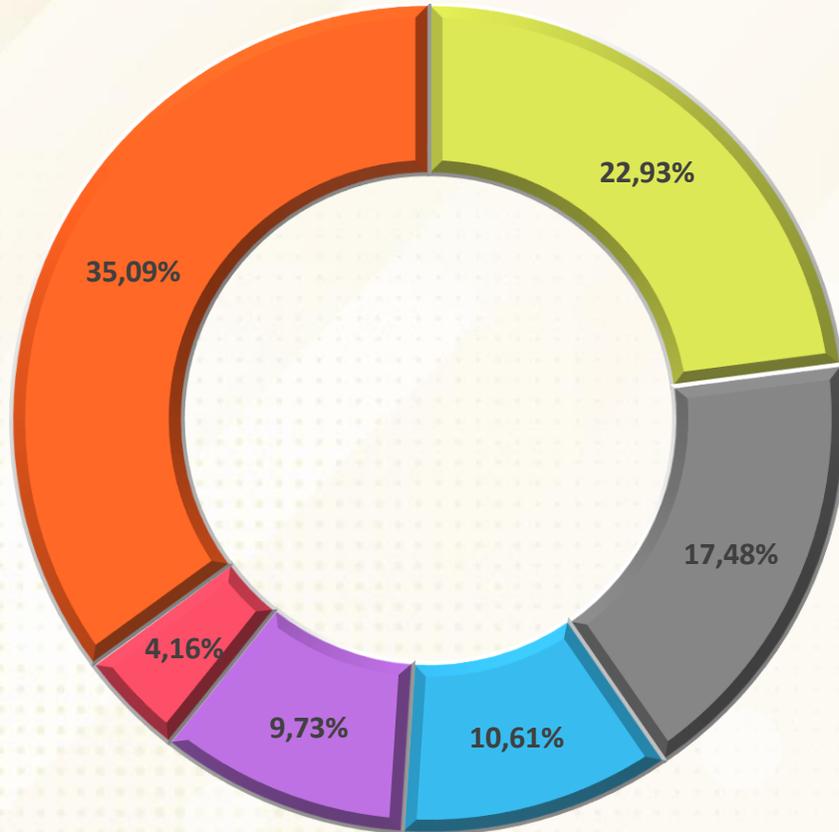
Keterangan/Legend:

- ★ Kantor Pusat/Head Office
- Kantor Cabang/Branch Offices
- Kantor Perwakilan/Representation Offices
- Proyek Konsinyasi FMC/Consignment FMC Project

Struktur Pemegang Saham INTA

per 30 November 2021

Jumlah Saham: 3.343.935.022



01 Petrus Halim (Direktur Utama)

02 Jimmy Halim

03 PT Spallindo Adilong

04 PT Shalumindo Investama

05 Halex Halim (Komisaris Utama)*

06 Masyarakat

*) Meninggal dunia pada Oktober 2021

Tim Manajemen INTA yang berpengalaman & profesional

07

Dewan Komisaris



Halex Halim*
Komisaris Utama

*) Meninggal dunia pada Oktober 2021



Leny Halim
Komisaris



Jugi Prajogio
Komisaris Independen

Dewan Direksi



Petrus Halim
Direktur Utama & Chief
Executive Officer (CEO)



Eddy Rodianto
Direktur & Chief Financial
Officer (CFO)

Produk-produk Unggulan: Lini Alat Berat, Alat Konstruksi & Pendukung

Merek	Sejak	Keunggulan	Gambar Produk
	1992	<ul style="list-style-type: none"> • Pemain kunci di bidang compact equipment • Terkenal dengan compact loader-nya yang pertama kali ditemukan sekitar 50 tahun yang lalu 	  
	2000	<ul style="list-style-type: none"> • Produsen <i>portable air compressor</i> pertama di dunia • Produsen <i>Portable Light Tower</i> yang paling terkenal 	  
	2008	<ul style="list-style-type: none"> • Produsen ban terkemuka di dunia yang telah memasok untuk lebih dari 40 produsen mesin dan mobil global. • Produk Techking telah dijual ke 139 negara dan wilayah di seluruh Indonesia. 	  
	2010	<ul style="list-style-type: none"> • Manufaktur <i>heavy truck</i> terbesar di China • Eksportir <i>heavy duty trucks</i> terbesar dari China 	  
	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Produsen komponen <i>undercarriage</i> untuk pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan mesin pertanian. • Produk Berco telah menjangkau lebih dari 70 negara di dunia. 	  
	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan pelayanan purna jual yang tersebar di 313 titik • Fleksibilitas kegunaan dari sektor tambang hingga logistik 	  
	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Produsen suku cadang alternatif untuk alat berat ternama seperti Caterpillar, Volvo, dan Komatsu • Telah tersebar di lebih dari 90 negara di dunia 	  
	2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sales outlet</i> di lebih dari 100 negara • Dilengkapi teknologi yang sesuai dengan kondisi geografi Indonesia yang ekstrem dan kompleks 	  

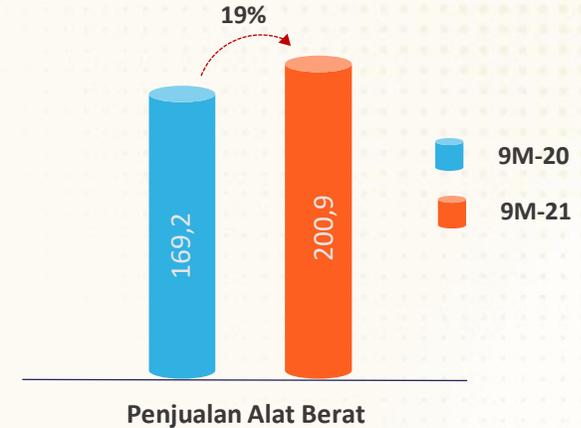
Produk Baru Lini Usaha Alat Berat, Alat Konstruksi & Pendukung di tahun 2021

Penjualan Alat Berat

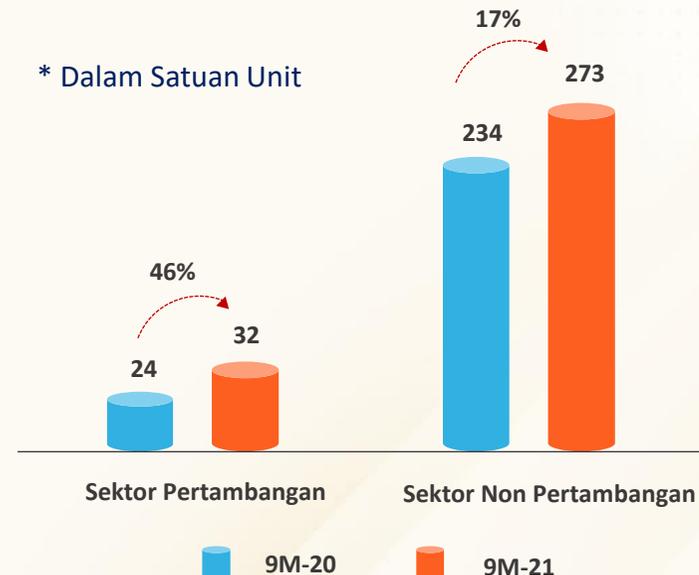
➤ Hingga Kuartal III-2021, nilai penjualan alat berat INTA mengalami peningkatan sebesar 19%.

➤ Dari jumlah unit, penjualan alat berat hingga September 2021 mayoritas mengalami kenaikan, yaitu untuk sektor pertambangan meningkat sebesar 46%, sedangkan untuk sektor di luar pertambangan meningkat 17%.

* Dalam Miliar Rupiah



* Dalam Satuan Unit



Perkembangan Lini Usaha Fabrikasi & Infrastruktur

Proyek Tol Solo-Yogya



adhibeton

Moulding Precast T-Gilder

Proyek Tol Solo-Yogya



Solo-Yogyakarta-NYIA



- Anak usaha INTA, PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) melanjutkan proyek Tol Solo - Yogya khususnya pembuatan *T-Gilder*, *Workshop*, dan peralatan pendukung *workshop*.
- Pada tahun 2022, PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) akan mulai masuk ke proyek Migas, seperti: pembuatan *Pertashop/Fabricator*, dan pembuatan Tanki Kompresor tekanan tinggi.

Perkembangan Lini Bisnis Pembangkit Listrik

PLTU Bengkulu



PLTU Tanjung Kasam (TJK Power)



- Pada tahun 2017, INTA mengakuisisi 30% saham di PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) untuk kepemilikan PLTU Tanjung Kasam (TJK Power).
- PLTU Bengkulu berkapasitas 2x100 MW sudah mencapai COD pada Juli 2020 dan sampai sekarang sudah beroperasi dengan normal serta dapat memenuhi kontrak PLN dengan baik.
- PLTU adalah bisnis pembangkit listrik yang memberikan *recurring income* terhadap INTA selama periode kontrak yaitu 25 tahun.
- Dengan demikian, diharapkan dengan beroperasinya kedua PLTU tersebut semakin melengkapi sinergi seluruh lini bisnis di bawah Grup INTA.



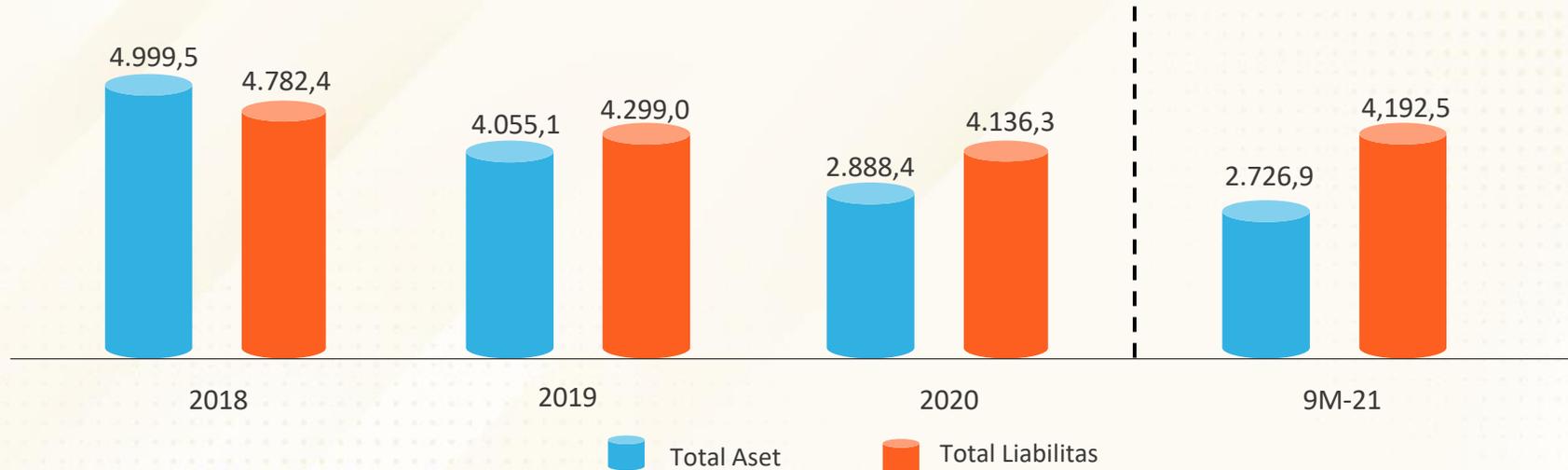
**IKHTISAR
KEUANGAN
KUARTAL III-2021**



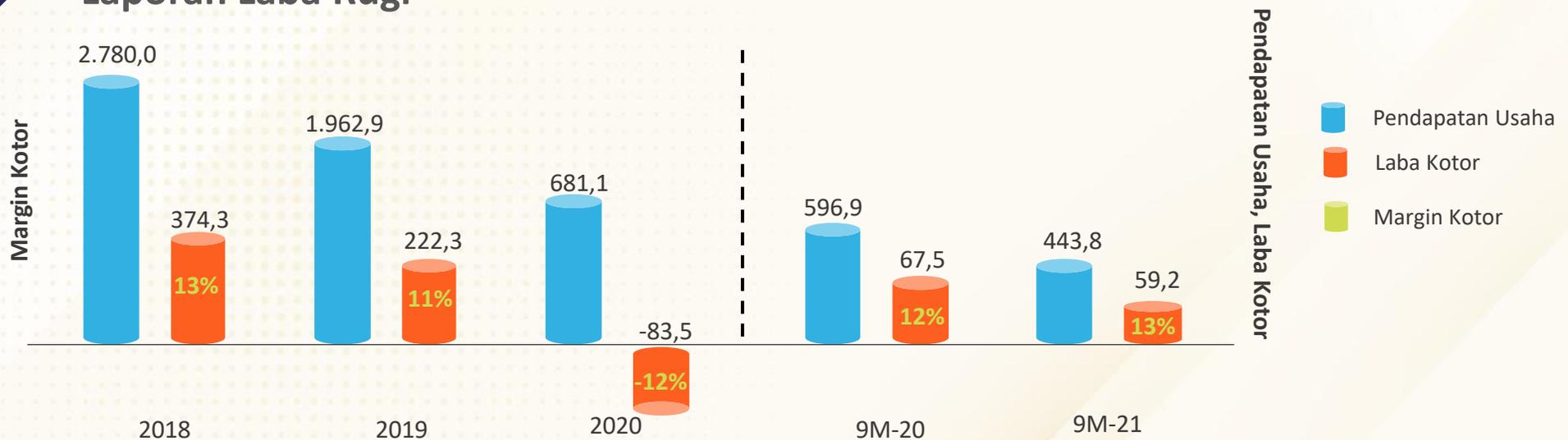
Laporan Posisi Keuangan & Laporan Laba Rugi per 30 September 2021

* Dalam Miliar Rupiah

Laporan Posisi Keuangan



Laporan Laba Rugi



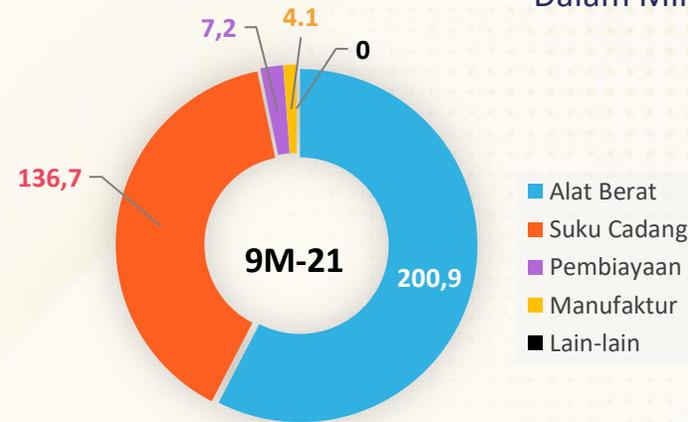
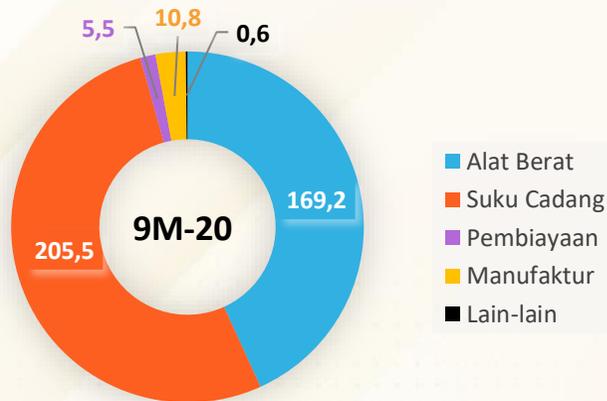
Laporan Posisi Keuangan & Laporan Laba Rugi per 30 September 2021

* Dalam Miliar Rupiah

Posisi keuangan	Sep-21	Des-20 (Audited)
ASET		
Jumlah Aset Lancar	675,4	653,8
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.051,6	2.234,6
Total Aset	2.726,9	2.888,4
Liabilitas		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.125,7	3.056,1
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.066,7	1.080,2
Total Liabilitas	4.192,5	4.136,3
EKUITAS		
Total Ekuitas	(1.465,5)	(1.247,9)
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.726,9	2.888,4
Laba & Rugi	9M-21	FY-20
Pendapatan Usaha	443,8	681,1
Laba Kotor	59,2	(83,5)
Laba (rugi) sebelum pajak	(233,9)	(1,007,8)
Laba (rugi) bersih komprehensif	(217,6)	(1,005,0)

Rincian Pendapatan Usaha per 30 September 2021

* Dalam Miliar Rupiah



Pendapatan Lini Usaha Alat Berat/Alat, Konstruksi & Pendukung





Kinerja INTA 2021 dan Ke Depan

1

INTA masih menjalani proses restrukturisasi atas utang bank dengan para krediturnya dengan berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan bagi INTA & entitas anak

➤ Perkembangan dan Strategi Restrukturisasi Utang Perseroan:

01

Kreditur Bank Utama

- Optimalisasi aset *non-core* yang akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang.
- Sisa utang akan dicicil sesuai kurun waktu yang disepakati.

02

Re-Organisasi & Efisiensi Internal

- Re-organisasi dan penggabungan anak usaha di lini bisnis alat berat
- Pembentukan *Team Recovery & Collection* untuk mempercepat tagihan piutang bermasalah.

2

INTA tetap mengupayakan menjadi penyedia solusi total dalam pengembangan ekonomi lokal yang terus maju & berkembang bersama mitra usaha & pelanggan.

➤ Melanjutkan Diversifikasi Bisnis

INTA akan memacu *core business* di bidang alat berat/alat konstruksi & pendukung, ditunjang dengan melakukan diversifikasi ke sektor lain selain sektor tambang.

Sektor Tambang



Batubara

Emas

Nikel

Bauksit

Lainnya

Sektor Lain



Infrastruktur

Pertanian

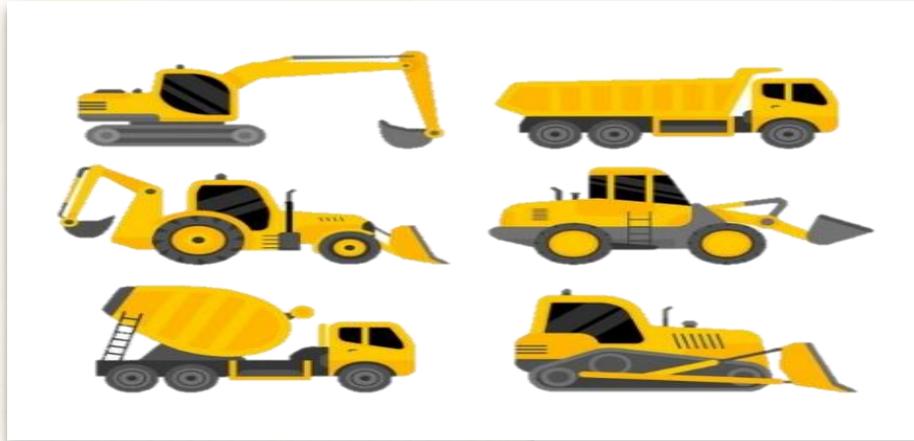
Kehutanan

Perkebunan

Industri Dasar

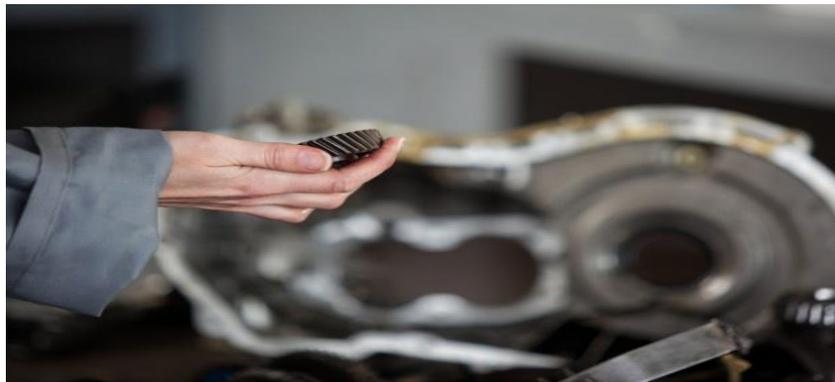
Lainnya

➤ Mendorong Penjualan Suku Cadang



Mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dan mendorong penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Suku cadang yang diageni anak usaha INTA yakni IPW dan IPPS antara lain: Ban Techking, Blumaq, Bobcat, dan *main line* lainnya.



3

Dengan rekam jejak INTA dan posisi strategis di berbagai kota di Indonesia, INTA membantu mengupayakan untuk mendapatkan investor baru bagi IBFN & INTA memonitor pemenuhan kesepakatan homologasi IBFN.

➤ **Dukungan INTA atas Rencana Tindak Lanjut IBFN
(Jasa Pembiayaan INTA):**

01

Berupaya mengundang investor strategis untuk menanamkan modalnya di Perseroan.

02

Berencana melakukan aksi korporasi baik melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE) maupun Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

KONSOLIDASI UNTUK MEMPERKUAT KEBERLANJUTAN BISNIS



ALAT BERAT, KONSTRUKSI
& PENDUKUNG

JASA PEMBIAYAAN



INDUSTRI & FABRIKASI

PEMBANGKIT LISTRIK





SESI TANYA JAWAB

Terima Kasih



PT Intraco Penta Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5

 (021) 4401408

 (021) 4401682

 corpsec@intracopenta.com

 www.intracopenta.com